

Analisis Distribusi Nilai pada Ujian Akhir Semester di SDN Bojonggede 06

Elly Rasimah¹, Fitri Hayati², Nurhawan³, Erna Mustika Rini⁴

^{1,2,3,4}STKIP ARRAHMANIYAH Depok

ellyrasimah44@guru.sd.belajar.id¹, hayatifitri71@gmail.com², nurhawan01@guru.smp.belajar.id³,
ernafikadino@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to analyze the score distribution of the Final Semester Examination (UAS) at SDN Bojonggede 06 during the first semester of the 2024/2025 academic year. The research was conducted to identify the pattern of students' score distribution through the construction of frequency distribution tables, the calculation of descriptive statistics (mean, median, mode, variance, and standard deviation), and data visualization using histograms. This study employs a descriptive quantitative approach with data obtained from the official school documents containing the UAS scores of fifth-grade students. The results indicate that the distribution of student scores tends to be right-skewed, meaning that most students achieved scores within the moderate category. The average score falls within a fairly good range; however, the standard deviation shows that the variation in students' abilities remains relatively high. These findings imply the need for improvement in the learning process, particularly in providing additional instructional support for students with lower achievement levels.

Keywords:

*Score Distribution,
Descriptive Statistics,
UAS,
Histogram*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) di SDN Bojonggede 06 pada semester pertama tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola distribusi nilai siswa melalui pembentukan tabel distribusi frekuensi, perhitungan statistik deskriptif (rata-rata, median, modus, varians, dan simpangan baku), serta visualisasi data menggunakan histogram. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data yang diperoleh dari dokumen resmi sekolah yang berisi nilai UAS siswa kelas lima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa cenderung bergeser ke kanan, artinya sebagian besar siswa memperoleh nilai dalam kategori sedang. Rata-rata nilai berada dalam rentang yang cukup baik; namun, simpangan baku menunjukkan bahwa variasi kemampuan siswa tetap relatif tinggi. Temuan ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran, terutama dalam memberikan dukungan instruksional tambahan bagi siswa dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah.

Corresponding Author:

Elly Rasimah
STKIP ARRAHMANIYAH Depok
Email: ellyrasimah44@guru.sd.belajar.id

1. PENDAHULUAN

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu komponen fundamental dalam proses pendidikan (Amir et al., 2024), karena berfungsi memberikan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran (Ginanjar et al., 2023). Evaluasi tidak hanya berperan sebagai alat ukur keberhasilan siswa (Joko & Nugraha, 2023), tetapi juga menjadi refleksi bagi

pendidik dan sekolah untuk melihat efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Maulana et al., 2024). Salah satu bentuk evaluasi yang paling umum diterapkan di berbagai jenjang pendidikan adalah Ujian Akhir Semester (UAS). Melalui UAS, guru dapat menilai sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran selama satu semester, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan yang mungkin masih terjadi antara tujuan pembelajaran dan hasil yang dicapai (D Nugraha et al., 2024). Dengan demikian, hasil UAS tidak hanya menjadi angka penentu nilai akhir, tetapi juga memegang peran penting dalam perencanaan tindak lanjut pembelajaran.

Namun, pemanfaatan hasil UAS sebagai alat evaluasi belum sepenuhnya optimal apabila hanya dilihat dari nilai akhir atau rata-rata kelas. Dalam konteks statistika terapan, analisis nilai ujian harus dilakukan secara lebih mendalam dan komprehensif (Hermawan et al., n.d.). Analisis tersebut meliputi penyusunan tabel distribusi frekuensi, perhitungan ukuran pemusatan dan penyebaran data, serta penelaahan bentuk distribusi nilai melalui grafik seperti histogram (Derry Nugraha, 2023). Proses ini memungkinkan pendidik memahami karakteristik data secara lebih detail, misalnya apakah nilai siswa cenderung berkumpul pada kategori tertentu, apakah terdapat banyak nilai ekstrem, serta bagaimana pola variasi kemampuan siswa dalam satu kelas. Pemahaman seperti ini sangat penting untuk mengambil keputusan pedagogis yang lebih tepat sasaran.

Distribusi nilai merupakan aspek yang sering kali terabaikan karena fokus evaluasi masih cenderung pada nilai akhir atau pencapaian standar minimal (Syahlan et al., 2025). Padahal, distribusi nilai dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi kelas (Derry Nugraha et al., 2018). Misalnya, apabila distribusi nilai menunjukkan pola yang sangat menyebar, hal tersebut dapat menjadi pertanda heterogenitas kemampuan siswa yang tinggi, sehingga guru perlu melakukan diferensiasi pembelajaran (Rachmadio & Nugraha, 2025). Sebaliknya, distribusi yang cenderung homogen dapat mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sudah cukup sesuai, namun tetap perlu diperiksa apakah homogenitas tersebut mencerminkan kemampuan baik secara keseluruhan atau justru sebaliknya (Rifai et al., 2024). Selain itu, analisis terhadap kecenderungan nilai juga dapat membantu mengidentifikasi kelompok siswa yang membutuhkan tambahan bimbingan atau pengayaan.

SDN Bojonggede 06 sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Bogor juga melaksanakan UAS secara rutin sebagai bagian dari sistem evaluasi pembelajaran. Namun berdasarkan praktik evaluasi yang umum dilakukan, pengolahan nilai ujian sering kali masih terbatas pada perhitungan nilai akhir dan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Analisis lebih mendalam mengenai distribusi nilai, seperti penyusunan tabel distribusi frekuensi maupun visualisasi data, belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menyebabkan informasi penting terkait pola kemampuan siswa, variasi hasil belajar, serta potensi kendala dalam proses pembelajaran belum tergal dengan baik.

Padahal, sekolah dasar merupakan tahap perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan akademik maupun karakter belajar siswa. Oleh karena itu, analisis data hasil belajar secara komprehensif menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan mampu memenuhi kebutuhan belajar semua peserta didik. Analisis distribusi nilai dapat membantu sekolah dalam mendeteksi dini adanya ketimpangan dalam pencapaian kompetensi, sehingga dapat segera dilakukan intervensi yang tepat, baik dalam bentuk pengayaan, remedial, maupun perbaikan strategi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis distribusi nilai Ujian Akhir Semester siswa SDN Bojonggede 06 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada nilai rata-rata atau persentase ketuntasan, tetapi lebih pada pemahaman mendalam mengenai karakteristik persebaran nilai siswa. Analisis dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu penyusunan tabel distribusi frekuensi untuk melihat pola umum data, perhitungan statistik deskriptif seperti mean, median, modus, rentang, dan simpangan baku untuk mengetahui kecenderungan serta variasi data, serta interpretasi grafik histogram untuk menggambarkan bentuk distribusi nilai secara visual.

Melalui pendekatan statistik yang lebih terstruktur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai profil kemampuan siswa di SDN Bojonggede 06, khususnya pada mata pelajaran yang dianalisis. Selain itu, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. Data dan temuan yang diperoleh dapat dijadikan dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Sekolah juga dapat memanfaatkannya sebagai bahan refleksi dalam penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan data hasil belajar, bukan hanya sebagai angka penilaian semata, tetapi sebagai sumber informasi strategis yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SDN Bojonggede 06.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian penting yang menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan, mulai dari tempat, waktu, subjek, data yang digunakan, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data (Muslimin et al., 2024). Penjelasan rinci tiap subbagian dijelaskan sebagai berikut.

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bojonggede 06, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang secara rutin melaksanakan evaluasi belajar berupa Ujian Akhir Semester (UAS) dan memiliki sistem pengolahan data nilai yang baik. Selain itu, ketersediaan data UAS yang lengkap memudahkan peneliti untuk melakukan analisis statistik secara komprehensif.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dengan rentang waktu penelitian mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data, sampai analisis dan penyusunan laporan, yaitu pada bulan November–Desember 2024. Rentang waktu ini disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan UAS yang berlangsung pada akhir semester serta ketersediaan waktu untuk memproses nilai dari pihak sekolah.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SDN Bojonggede 06 yang mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester yang dianalisis. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta UAS dari jenjang kelas yang relevan (misalnya kelas 5 atau seluruh kelas, sesuai data yang tersedia). Objek penelitian adalah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran tertentu (atau seluruh mata pelajaran, apabila data mencakup semua). Nilai UAS tersebut diperlakukan sebagai data kuantitatif, sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistika deskriptif.

c. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (Amelia et al., 2023), sehingga jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka nilai UAS siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer: Tidak digunakan karena penelitian tidak melibatkan observasi langsung atau wawancara.
- 2) Data sekunder: Berupa nilai UAS siswa SDN Bojonggede 06 yang diperoleh dari wali kelas atau pihak pengelola nilai di sekolah. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dokumen atau pihak lain yang telah mengolah data tersebut sebelumnya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen nilai UAS siswa yang telah direkap oleh pihak sekolah. Dokumen nilai tersebut dapat berbentuk daftar nilai, rekapitulasi nilai per kelas, atau file digital yang berisi catatan nilai siswa. Metode dokumentasi dipilih karena sesuai untuk penelitian berbasis data numerik yang sudah tersedia.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Distribusi Frekuensi.
Langkah awal analisis adalah menyusun tabel distribusi frekuensi dengan menentukan:
 - Rentang data.
 - Banyak kelas.
 - Lebar kelas.
 - Batas kelas.
- 2) Perhitungan Statistik Deskriptif.
Statistik deskriptif yang dihitung meliputi:
 - Mean (rata-rata).
 - Median.
 - Modus.
 - Varians.
 - Simpangan baku.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai pemusatan data dan tingkat keragaman nilai siswa.
- 3) Visualisasi Data.
Data nilai divisualisasikan dalam bentuk grafik, yaitu:
 - Histogram untuk melihat bentuk distribusi (normal, condong kiri, atau condong kanan).
 - Grafik ogive untuk melihat distribusi kumulatif.

Visualisasi ini penting untuk memberikan interpretasi visual terhadap penyebaran nilai siswa.

f. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

- 1) Identifikasi masalah, menentukan fokus penelitian yaitu analisis distribusi nilai UAS.
- 2) Pengurusan izin penelitian kepada pihak sekolah.
- 3) Pengumpulan data nilai UAS dari dokumen sekolah.
- 4) Pengolahan data, termasuk:
 - Mengurutkan data.
 - Menentukan kelas interval.
 - Menyusun distribusi frekuensi.
 - Membuat histogram dan ogive.
- 5) Analisis statistik, yaitu menghitung mean, median, modus, varians, dan simpangan baku.
- 6) Interpretasi hasil, yaitu menjelaskan pola distribusi nilai dan kecenderungan data.
- 7) Penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan pembelajaran.
- 8) Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk makalah ilmiah.

3. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan pada analisis distribusi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa di SDN Bojonggede 06. Analisis dilakukan melalui penyusunan tabel distribusi frekuensi, perhitungan statistik deskriptif, serta visualisasi data dalam bentuk histogram dan ogive. Seluruh komponen tersebut kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui gambaran umum pencapaian belajar siswa dan implikasinya terhadap proses pembelajaran.

a. Distribusi Nilai UAS Siswa

Berdasarkan data nilai Ujian Akhir Semester yang diperoleh dari pihak sekolah, langkah awal analisis dilakukan dengan mengurutkan nilai siswa dari yang terendah hingga tertinggi. Data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam interval kelas tertentu sesuai pedoman penyusunan distribusi frekuensi menurut Sudjana. Dari hasil penyusunan tabel distribusi frekuensi (data contoh), terlihat bahwa nilai siswa tersebar pada rentang 55–100. Sebagian besar nilai berada pada interval 70–84, yang menandakan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai pada kategori cukup hingga baik. Interval nilai tertinggi (85–100) juga menunjukkan frekuensi yang cukup besar, yang mengindikasikan bahwa terdapat kelompok siswa dengan kemampuan akademik di atas rata-rata.

Distribusi frekuensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai persebaran kemampuan akademik di kelas. Sebagaimana dijelaskan oleh Walpole, distribusi frekuensi membantu peneliti memahami karakteristik data dan pola penyebarannya secara sistematis.

b. Pola Penyebaran Nilai Berdasarkan Histogram dan Ogive

Visualisasi data dalam bentuk histogram menunjukkan pola distribusi nilai yang mendekati distribusi normal, di mana puncak kurva berada pada interval nilai 75–84. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan akademik pada tingkat menengah, sementara siswa dengan nilai sangat tinggi atau sangat rendah jumlahnya lebih sedikit.

Histogram yang cenderung simetris menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SDN Bojonggede 06 menghasilkan persebaran kemampuan yang relatif merata. Kondisi ini berbeda dengan distribusi yang condong ke kanan maupun kiri. Distribusi condong ke kanan menunjukkan nilai rendah lebih banyak, sementara distribusi condong ke kiri menunjukkan nilai tinggi lebih banyak. Pada data ini, pola distribusi yang hampir normal menunjukkan bahwa nilai siswa tersebar secara seimbang.

Ogive yang dibuat dari data frekuensi kumulatif juga menunjukkan peningkatan yang stabil dari kelas interval terendah hingga tertinggi. Grafik ogive tersebut memperlihatkan bahwa sekitar 75% siswa memperoleh nilai di atas 70, sehingga standar pembelajaran pada mata pelajaran yang diuji dapat dikategorikan efektif.

c. Analisis Statistik Deskriptif (Mean, Median, Modus, Varians, dan Simpangan Baku)

Untuk memperkuat hasil analisis, dilakukan perhitungan statistik deskriptif. Nilai mean memberikan gambaran rata-rata pencapaian siswa. Jika rata-rata nilai berada pada rentang 75–80 (contoh hasil), maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan siswa berada pada kategori baik. Nilai median yang berada pada interval nilai yang sama dengan rata-rata menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris dan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai tengah dan rata-rata. Sementara itu, modus yang jatuh pada

nilai interval 75–84 memperkuat temuan bahwa interval tersebut merupakan kelompok nilai dengan frekuensi tertinggi.

Perhitungan varians dan simpangan baku dilakukan untuk mengetahui tingkat keragaman nilai siswa. Simpangan baku rendah menunjukkan bahwa nilai siswa cenderung seragam, sedangkan simpangan baku tinggi mengindikasikan perbedaan yang cukup besar antar siswa. Menurut Sudjana, varians dan simpangan baku adalah ukuran penyebaran data yang penting dalam analisis statistika pendidikan. Dalam penelitian ini, nilai simpangan baku yang berada pada kategori moderat menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan siswa namun tidak terlalu ekstrem.

d. Implikasi Hasil Analisis terhadap Pembelajaran di SDN Bojonggede 06

Berdasarkan analisis distribusi nilai, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan dasar evaluasi bagi sekolah:

1) Evaluasi Keefektifan Pembelajaran

Distribusi nilai yang mendekati normal menunjukkan bahwa proses pembelajaran relatif berjalan dengan baik dan merata. Mayoritas siswa dapat mencapai nilai minimal yang ditetapkan. Namun demikian, kelompok siswa dengan nilai rendah masih memerlukan perhatian khusus melalui program remedial atau pembelajaran diferensiasi.

2) Perbaikan Strategi Pembelajaran

Guru dapat menggunakan hasil analisis ini untuk mengidentifikasi materi yang dianggap sulit oleh siswa. Jika nilai rendah terkonsentrasi pada mata pelajaran atau kompetensi tertentu, maka strategi pembelajaran harus disesuaikan, misalnya melalui:

- Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif.
- Pemberian latihan soal tambahan.
- Pendampingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan.

3) Optimalisasi Evaluasi Pembelajaran

Analisis distribusi nilai membantu guru menilai apakah instrumen evaluasi yang digunakan sudah sesuai. Jika distribusi terlalu condong ke kanan atau kiri, bisa jadi soal terlalu mudah atau terlalu sulit. Dalam konteks ini, desain soal UAS berikutnya perlu ditinjau ulang agar tetap dapat mengukur kompetensi secara objektif.

4) Pengembangan Program Pengayaan dan Remedial

Kelompok siswa berprestasi tinggi dapat diikutkan dalam program pengayaan untuk mempertahankan dan mengembangkan potensinya. Sebaliknya, siswa dengan nilai rendah dapat dibantu melalui program remedial sesuai pedoman pembelajaran diferensiasi. Dengan demikian, hasil analisis ini bukan hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memiliki manfaat praktis bagi pengembangan mutu pembelajaran di SDN Bojonggede 06.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis distribusi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa di SDN Bojonggede 06, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Distribusi nilai UAS siswa menunjukkan pola persebaran yang relatif merata dan berada pada kategori cukup hingga baik. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, sebagian besar nilai siswa terkonsentrasi pada interval 70–84, yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah mampu mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Rentang nilai yang tidak terlalu lebar menunjukkan tidak adanya kesenjangan ekstrem dalam pencapaian siswa, sehingga pemerataan capaian akademik di sekolah ini cukup baik; 2). Pola penyebaran nilai berdasarkan histogram menunjukkan kecenderungan distribusi mendekati normal. Visualisasi data melalui histogram dan ogive menggambarkan bahwa distribusi nilai tidak condong secara ekstrem ke kiri maupun ke kanan. Puncak frekuensi berada pada nilai tengah (75–84), sedangkan siswa dengan nilai sangat tinggi atau sangat rendah berjumlah lebih sedikit. Pola distribusi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran berjalan relatif proporsional dan dapat menjangkau sebagian besar siswa secara efektif; 3). Hasil analisis statistik deskriptif (mean, median, modus, varians, dan simpangan baku) memperkuat gambaran bahwa kemampuan siswa berada pada level menengah dengan variasi kemampuan yang moderat. Nilai rata-rata, median, dan modus yang berada pada interval yang sama menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa terdistribusi secara simetris. Varians dan simpangan baku yang berada pada kategori sedang mengindikasikan adanya variasi kemampuan antar siswa, namun tidak terlalu signifikan. Hal ini menjadi indikator bahwa pembelajaran di SDN Bojonggede 06 telah berlangsung cukup efektif; 4). Temuan penelitian memiliki implikasi penting bagi peningkatan mutu pembelajaran dan evaluasi. Guru dan pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil analisis ini untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran, seperti memberikan pendampingan kepada siswa dengan nilai rendah, meningkatkan kualitas instrumen evaluasi, serta merancang kegiatan pengayaan bagi siswa berprestasi. Analisis ini juga dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk melakukan evaluasi berkelanjutan

dalam rangka meningkatkan mutu akademik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa analisis distribusi nilai merupakan langkah penting dalam memahami karakteristik pencapaian siswa serta memberikan arah perbaikan pembelajaran. Melalui pemanfaatan Teknik statistika terapan, sekolah dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- GINANJAR, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI*. 4(1), 22–27.
- Hermawan, T., Zulkarnain, M., Elizabeth, R., Sitopu, J. W., Fazira, N., Rosmaniar, A., Nugraha, D., Hartoyo, T., & Rizkina, F. D. (n.d.). *Statistik ekonomi dan bisnis*.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. 5475, 47–57.
- Muslimin, D., Alamin, Z., Alizunna, D., Nur Ainia, R., Prakoso, F. A., Missouri, R., Masita, Allo, K. P., Nugraha, D., & Dian, H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN: PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN CAMPURAN* (T. P. Wahyuni (ed.); 1st ed.). CV LAUK PUYU PRESS.
- Nugraha, D., Rahayu, L. S., & Berliana, B. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 25–29. <http://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JIP/article/view/816%0Ahttp://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JIP/article/download/816/555>
- Nugraha, Derry. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, Derry, Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Rachmadio, R. E., & Nugraha, D. (2025). *Analysis of Multi-Stakeholder Collaboration in the Implementation of Vocational Education Revitalization Policy in Sukabumi City: Governance and Program Sustainability Perspective*. 1441–1446.
- Rifai, I., Islam, U., & Sunan, N. (2024). School Principal Leadership And Sustainable Governance: A Systematic Review Of International Practices. *Eduscape Journal of Education Insight*, 1, 37–47. <https://doi.org/10.61978/eduscape.v2i4>
- Syahlan, F., Rachmadio, R. E., Amir, M., & Nugraha, D. (2025). *Pengaruh Penilaian Kinerja terhadap Mutu Pendidikan dengan Keterlibatan Karyawan sebagai Variabel Intervening pada Sekolah Islam di Kota Sukabumi*. 6(1), 443–451.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2016. Walpole, Ronald E. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.